

1. PLANT; EXTRACTS

2. PLANTS, MEDICINAL

SKRIPSI

ENDANG RETNANINGSIH

UJI AKTIVITAS ANTI MIKROBA DARI EKSTRAK n-HEKSANA ETIL ASETAT DAN METANOL DAUN *Ipomoea batatas* Poir

KK

FF. 36199

Ret.

u



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

LABORATORIUM FITOKIMIA
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999

**UJI AKTIVITAS ANTI MIKROBA DARI EKSTRAK
n-HEKSANA ETIL ASETAT DAN METANOL
DAUN *Ipomoea batatas* Poir**

S K R I P S I

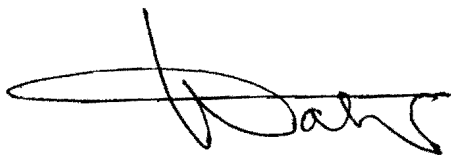
**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains (S.Si)
di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

Oleh :

ENDANG RETNANINGSIH
NIM. 059411639

kk
FF-36/99
Ret
u

Disetujui Pembimbing,



Dr. Wahjo Dyatmiko
Pembimbing Utama

ILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Drs. Herra Studiawan, M.S
Pembimbing Serta



Dra. Marijam P., Apt., M.Sc
Pembimbing Serta

BAB VI

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian uji aktivitas anti mikroba ekstrak daun *Ipomoea batatas* Poir dengan metode difusi cakram kertas dapat disimpulkan bahwa :
Ekstrak heksana, etil asetat dan metanol tidak mempunyai aktivitas antimikroba terhadap bakteri *Staphylococcus auerus*, *Pseudomonas aeruginosa* dan jamur *Candida albicans* pada konsentrasi yang setara dengan 62,5 mg dan 250 mg ekstrak kering.

B A B VII

SARAN-SARAN

Berdasarkan banyaknya penggunaan daun *Ipomoea batatas* Poir, yang secara tradisional telah terbukti berkhasiat untuk pengobatan penyakit kulit, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang metode kerja dan proses mekanisme penyembuhan luka.